

ABSTRAK

Perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen. Badan usaha yang memproduksi pangan olahan untuk diedarkan dan atau orang perorangan dalam badan usaha diberi tanggung jawab terhadap jalannya usaha tersebut, bertanggung jawab atas keamanan pangan yang diproduksinya terhadap kesehatan orang lain yang mengkonsumsi pangan tersebut. Pedagang yang ada di *car free day* GOR Tuban masih ada yang tidak mencuci tangan saat menangani makanan, tidak menutup kepala/ tidak memakai topi. Pemilihan bahan pangan yang kurang baik atau tidak memenuhi standar pangan yang ditetapkan serta tidak tersedianya air bersih yang mencukupi untuk mencuci peralatan masak dan peralatan makan juga dapat menyebabkan terjadinya pencemaran pada produk yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan konsumen terhadap makanan atau minuman siap saji menurut KEPMENKES Nomor 942/MENKES/SK/VII/2003 Tentang pedoman Persyaratan *Hygienic* Sanitasi Makanan Jajanan, bagaimana perlindungan konsumen terhadap makanan atau minuman siap saji dalam perspektif hukum Islam dan bagaimana pelaksanaan pengawasan terhadap makanan atau minuman di *car free day* Tuban.

Penelitian ini merupakan hasil penelitian lapangan di *car free day* GOR Tuban menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian hasil penelitian akan dianalisis berdasarkan ketentuan KEPMENKES Nomor 942/MENKES/SK/VII/2003 Tentang pedoman Persyaratan *Hygienic* Sanitasi Makanan Jajanan dan Perspektif Hukum Islam.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, perlindungan konsumen terhadap makanan dan minuman siap saji di paguyuban *car free day* GOR Tuban belum berjalan maksimal. Penjaja memahami hak dan kewajibannya sebagai pelaku usaha tetapi penjaja cenderung mengabaikan dan tidak mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan terhadap makanan atau minuman siap saji di paguyuban pedagang *car free day* GOR Tuban belum sepenuhnya berjalan dengan baik, pemerintah kabupaten Tuban belum optimal terkait pengawasan dan hanya menerapkan sanksi teguran lisan dan tertulis, pelaksanaan pengawasan tidak secara rutin, keterbatasan anggaran yang menjadi penyebabnya.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, Makanan atau minuman siap saji, pengawasan

ABSTRACT

Consumer protection is all efforts that guarantee legal certainty to provide protection to consumers. Business entities that produce processed food for distribution and/or individuals within the business entity are given responsibility for the operation of the business, and are responsible for the safety of the food they produce for the health of others who consume the food. Some traders at the Tuban GOR car free day still don't wash their hands when handling food, don't cover their heads/don't wear hats. Selection of food ingredients that are not good or do not meet the established food standards and the unavailability of sufficient clean water to wash cooking utensils and cutlery can also cause contamination of the products produced. This study aims to find out how consumers protect fast food or drinks according to KEPMENKES Number 942/MENKES/SK/VII/2003 concerning Guidelines for Food Sanitation Hygiene Requirements for Snacks, how consumers protect fast food or drinks from the perspective of Islamic law and how it is implemented supervision of food or drink on the Tuban car free day.

This research is the result of field research at the Tuban GOR car free day using a descriptive qualitative method. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation, then the results of the research would be analyzed based on the provisions of KEPMENKES Number 942/MENKES/SK/VII/2003 concerning guidelines for Food Sanitation Hygiene Requirements for Snacks and Islamic Law Perspectives.

The results of this study concluded that consumer protection for fast food and drinks at Tuban GOR car free day association has not run optimally. Peddler understand their rights and obligations as business actors, but peddlers tend to ignore and not comply with the rules that have been set. The implementation of supervision and guidance on fast food or drinks at Tuban GOR car free day traders association has not fully gone well, the Tuban district government has not been optimal in terms of supervision and only applies verbal and written warning sanctions, implementation of supervision is not routine, budget restrictions are becoming reason.

Keywords: Consumer Protection, Fast Food and drink, supervision